Kemiskinan dan Solusi Penanggulangannya di Jawa Barat



Table of contents

01 Informasi Kelompok

02 Hasil Pekerjaan

- Pengantar Topik
- Data dan File yang Digunakan
- Laporan Hasil Pekerjaan
- Kesimpulan dan Solusi

Informasi Kelompok

- Nama kelompok : DM Warriors
- Ketua: Alya Fadhilah Putri Banyu Nur Inayah
- Anggota:
 - 1. Fenni Amalia
 - 2. Siti Maulida Suroyya
 - 3. Zalfa Alifah Budiawan

Pengantar Topik

Use Case [Sosial Ekonomi]:

Kemiskinan adalah *problem* yang kompleks. Dari masa ke masa belum menemukan formulasi yang tepat untuk menekan angka tersebut. Melalui metode *Exploratory Data Analysis* (EDA) diharapkan mampu menemukan faktor - faktor apa saja yang mengurangi angka kemiskinan.

Alasan:

Kemiskinan merupakan topik yang cukup menarik untuk dibahas karena isu ini dekat dengan kehidupan sehari-hari dan ketimpangan sosial sangat terasa saat ini. Oleh karena itu, kami tertarik untuk terlibat dalam mencari solusi terkait kondisi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Data dan File yang Digunakan

- Data diperoleh dari website BPS Jawa Barat (jabar.bps.go.id) dan Open Data Jawa Barat (opendata.jabarprov.go.id)
- Berikut data yang kami gunakan :
 - 1. Data persentase penduduk miskin berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat
 - 2. Data persentase penduduk miskin usia 15 tahun keatas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat
 - 3. Data persentase penduduk miskin usia 15 tahun keatas menurut status bekerja berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat
 - 4. Data tingkat pengangguran terbuka berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat
 - 5. Data angka garis kemiskinan berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat
 - 6. Data persentase rumah tangga miskin air layak berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat

Laporan Hasil Pekerjaan



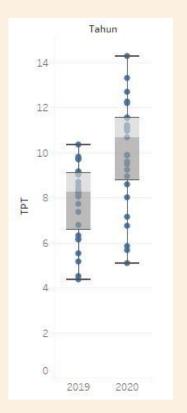
Persentase Penduduk Miskin

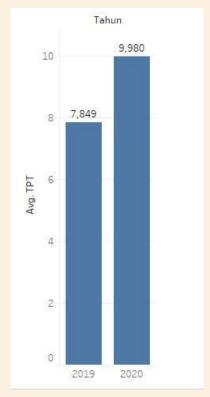
Semua kabupaten di Jawa Barat mengalami kenaikan persentase Penduduk Miskin di tahun 2020



Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Barat

Pada tahun 2020, tingkat pengangguran terbuka **meningkat cukup jauh** dibandingkan tahun 2019.

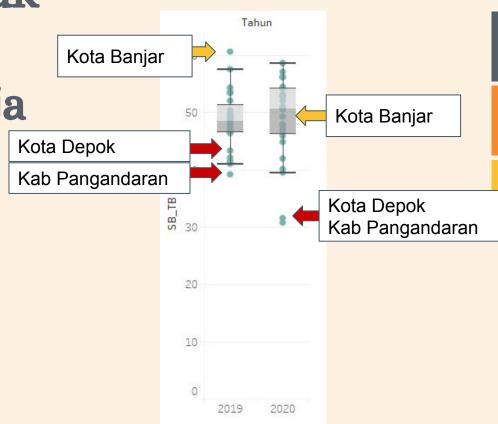




Persentase Penduduk Miskin Usia >15 Tahun Tidak Bekerja

Secara keseluruhan, rata-rata persentase penduduk miskin usia 15 tahun ke atas tidak bekerja masih cenderung sama.

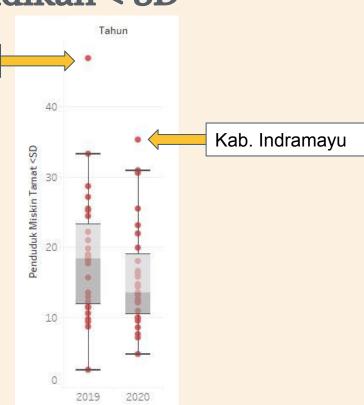
3 kabupaten/kota memiliki pengurangan persentase yang besar yaitu Kota Banjar, Kota Depok, dan Kabupaten Pangandaran.



Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat Pendidikan < SD

Kab. Indramayu

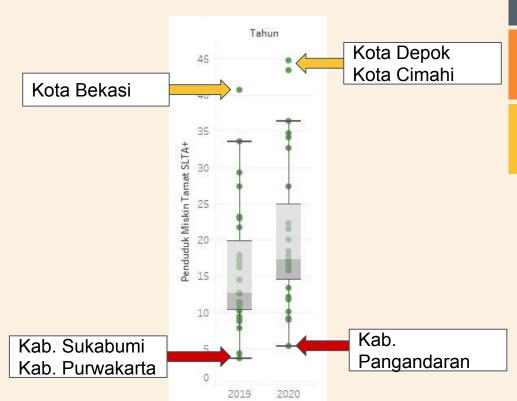
Pada kabupaten Indramayu, persentase penduduk miskin yang **hanya tamat pendidikan <SD** cukup tinggi dibandingkan Kab/Kota yang lain.



Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas yang Tamat Pendidikan SLTA+

Persentase yang cukup tinggi berada pada kota-kota (ditandai dengan panah berwarna kuning).

Sementara, pada kabupaten dengan panah berwarna merah, persentasenya sangat rendah.



Terkait dengan Persentase Penduduk Miskin Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

Terjadi <mark>ketimpangan</mark> pada beberapa Kab/Kota di Jawa Barat

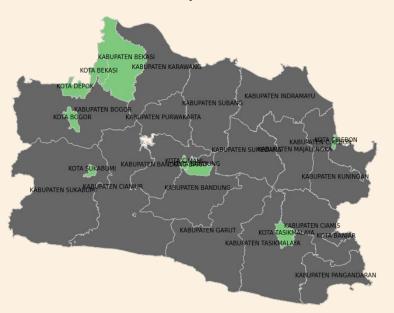
Hal apa yang diperoleh ?



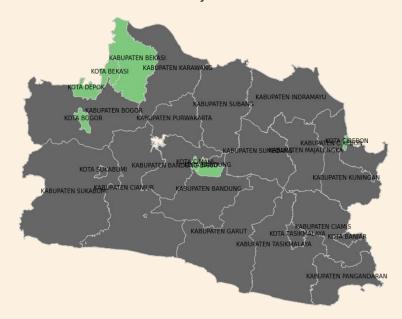
Akses pendidikan yang <mark>tidak merata</mark> pada Kab/Kota di Jawa Barat

Cluster Kemiskinan di Jawa Barat

Cluster Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2019



Cluster Kemiskinan di Jawa Barat Tahun 2020



: Daerah Tidak Miskin



: Daerah Miskin

Kesimpulan dan Solusi

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa kemiskinan merupakan masalah yang tidak kunjung usai dan menjadi semakin kompleks akibat pandemi Covid-19.

Berikut solusi yang dapat kami berikan untuk menekan kemiskinan di Jawa Barat:

- Pemerataan akses pendidikan bermutu dan lapangan kerja di seluruh wilayah terutama daerah yang jauh dari ibukota
- 2. Pembenahan regulasi mengenai usaha dalam mengatasi pengangguran dapat mencontoh Kabupaten Pangandaran, Kota Depok dan Kota Banjar yang mengalami penurunan tingkat pengangguran bagi penduduk miskin

Terima Kasih